

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berpangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹ Penelitian kuantitatif adalah suatu model penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasil analisis data.

Rancangan penelitian ini menggunakan desain korelasi. Desain korelasi merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.² Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada korelasi antara variabel kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut.

Disebut desain korelasi karena dalam pelaksanaannya menggunakan teknik analisis statistik yang dinamakan korelasi. Korelasi tersebut menyatakan tingkat

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Teras, 2011), h. 63.

² Bambang Setiadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2013), h.166

hubungan antar variabel yang diselidiki.³ Penelitian korelasi atau korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.⁴ Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuat atau lemahnya tingkat kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar siswa kelas IX, khususnya pada mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut.

Dalam penelitian ini ada dua variabel pokok yang dikorelasikan, yaitu variabel kemampuan menghafal Alquran sebagai variabel bebas dan variabel prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat.

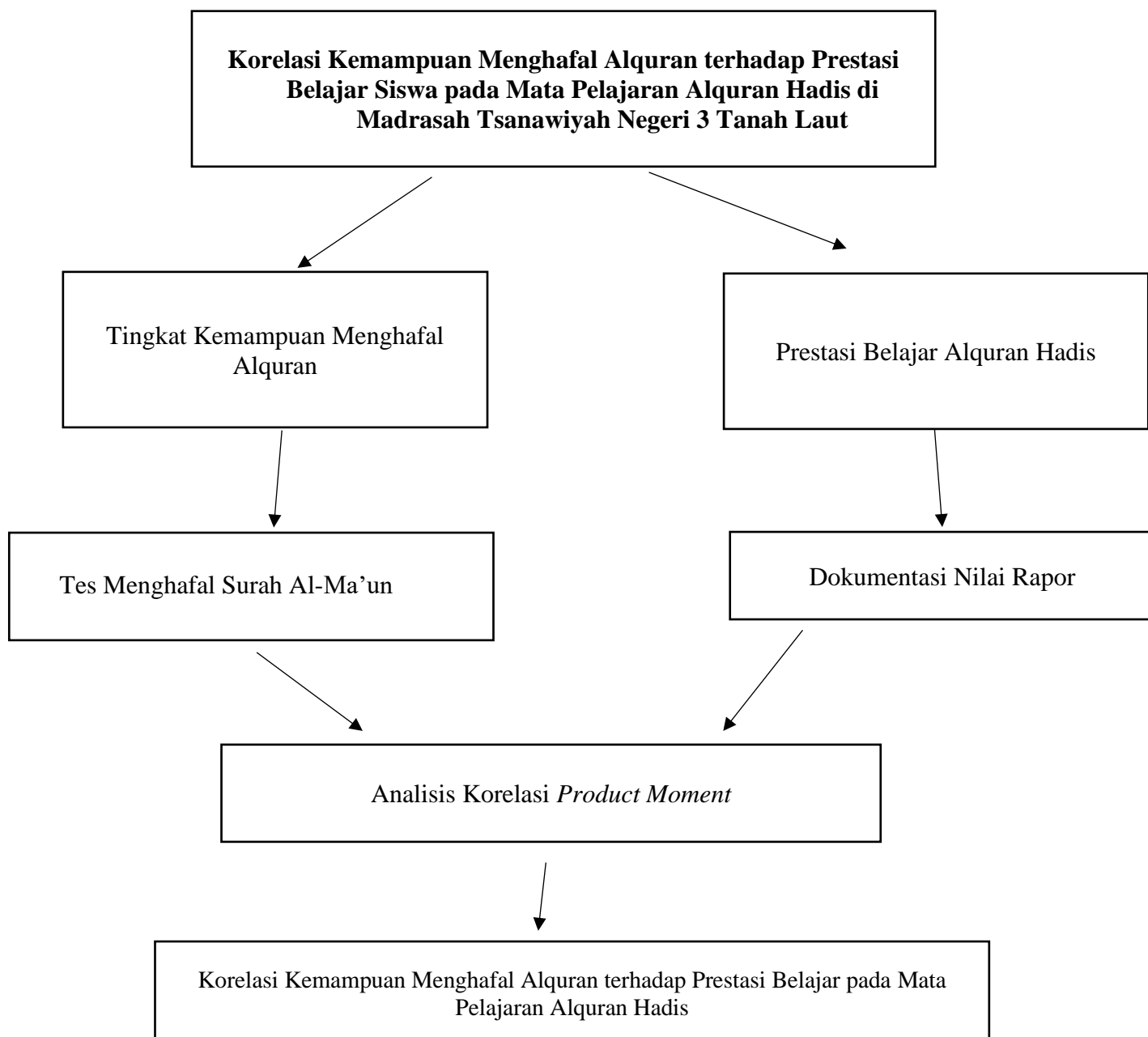
³ Ibn Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), h. 61.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 4.

X dikorelasikan dengan Y

Keterangan: X: Kemampuan menghafal Alquran

Y: Prestasi belajar siswa



B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 87 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 siswa.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sederhana yang dilakukan secara acak dari semua populasi tanpa memperhatikan tingkatan jika populasinya sama.⁶ Dengan demikian, maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan untuk menjadi sampel.

⁵ Muslich Anshori Dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009) . H. 92

⁶ Tarjo, *Metode Penelitian*, (Sleman Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), h. 54

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan kemampuan menghafal Alquran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut. data yang dimaksud berkenaan dengan 3 indikator kemampuan menghafal Alquran, yaitu:

- a) *Tahfidz*
- b) Tajwid
- c) Kefasihan

- 2) Prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut.

Data prestasi belajar siswa meliputi nilai rapor siswa.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang dianggap penting untuk mendukung data pokok. Data penunjang ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya, keadaan dewan guru dan staf tata usaha, dan keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Informan, yaitu kepala sekolah, guru PAI, dewan guru, dan staf tata usaha.

- b. Responden, yaitu siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut.
- c. Dokumen, seluruh data yang tertulis maupun terekam yang tersimpan dari sekolah yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, diperlukan adanya data yang lengkap dan sesuai sehingga mampu mengungkapkan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan. Dalam hal ini penulis sebagai pewawancara bertanya secara langsung kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Staf Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut.

2. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi pendapatan skor angka. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi,

kemampuan peserta didik dalam menghafal Alquran.⁷ Tes yang dilakukan peneliti berupa tes lisan yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menghafal Alquran. Tes lisan ini dilakukan kepada 30 siswa kelas IX dengan menghafal surah Al-Ma'un dan tes dilakukan langsung oleh peneliti dengan kriteria penilaian: *Tahfidz*, tajwid, dan kefasihan. Skor nilai tersebutlah yang akan dijadikan sebagai data tentang sejauh mana kemampuan menghafal Alquran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis dan untuk mendukung data tentang kemampuan menghafal Alquran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut serta data yang berupa sejarah sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, dan hal-hal penting lainnya guna kesempurnaan penelitian ini.

⁷ Raudatul Jannah, "Penerapan Metode Tirar dalam Menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h. 53

⁸ *Ibid*, h. 181.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Berdasarkan jenis penelitian di atas yakni jenis penelitian korelasional maka teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi *Product Moment* merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan korelasi antara dua variabel dengan cara mengalihkan momen-momen (hal penting) kedua variabel tersebut.⁹

Langkah-langkah pengujian korelasi adalah sebagai berikut:

1. Menguji koefisien korelasi

Uji koefisien digunakan untuk menguji arah korelasi variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun rumus teknik korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Diketahui:

r_{xy} = Angka indeks korelasi *Product Moment*

N = Number of Cases

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

⁹ Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 19

Interpretasi nilai koefisien korelasi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien positif, maka korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah korelasi yang searah, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka meningkat pula variabel terikat.
- b. Jika nilai koefisien negatif, maka ada korelasi berlawanan antara variabel X dengan variabel Y adalah korelasi yang tidak searah, dengan kata lain meningkatnya variabel X maka diikuti dengan menurunnya variabel Y.

2. Menguji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel terikat dipengaruhi oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Rumus umumnya adalah:

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

D= Koefisien determinasi

R= koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

3. Menguji Hipotesis dengan Uji t

Pengujian berikutnya adalah uji signifikansi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah korelasi antara kedua variabel yang diteliti merupakan korelasi yang signifikan atau tidak, maka hasil akhir akan dikonsultasikan dengan Tabel Kritik *r Product Moment*. Hipotesis yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis.
- b. Hipotesis Nihil (H_0) : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis.

Hipotesis di atas diuji dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.
- b. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Rumus umum uji t hitung untuk menguji hipotesis di atas adalah:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

F. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan observasi awal ke lokasi yang akan diteliti
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti
 - c. Membuat desain proposal penelitian
 - d. Mengajukan proposal ke Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan seminar proposal skripsi setelah disetujui
 - b. Memohon surat pengantar riset dari UIN Antasari Banjarmasin
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
 - d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
 - b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh
 - c. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan.

- b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan didepan tim penguji pada saat munaqasah.